

Pengaruh Penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Dewi Kartikasari*¹, Nimas Puspitasari², Ridha Sarwono³

¹Gugus Gatot Subroto Ungaran Timur, ²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

E-mail: *¹kartikamolen90@gmail.com, ²nimaspuspitasari@ymail.com, ³ridhosar@gmail.com@gmail.com

Abstrak

Tahun 2023 ini Kurikulum merdeka telah mulai diimplementasikan di sekolah-sekolah. Sekalipun dalam penerapannya masih muncul banyak kendala. Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan terkait penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) sebagai sarana yang mampu mendukung dan memfasilitasi para guru dalam persiapan penerapan kurikulum merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di lingkungan gugus gatot subroto Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survey. Populasi penelitian ini adalah semua guru kelas dan guru mapel yang ada di sekolah yang tergabung dalam gugus Gatot Subroto Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Ungaran Timur yang berjumlah 68 orang. Sample dipilih secara *purposive sampling* dengan ukuran sample 24 guru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 di gugus Gatot Subroto Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Hasil dari perhitungan korelasi secara simultan sebesar 2,389 yang dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,136 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

Kata kunci: *Platform* Merdeka Mengajar (PMM), Implementasi Kurikulum Merdeka.

Abstract

In 2023, the independent curriculum will begin to be implemented in schools. Even though in its implementation there are still many obstacles. The Ministry of Education and Culture issued a policy regarding the use of the independent teaching platform (PMM) as a means that can support and facilitate teachers in preparing to implement the independent curriculum. This research aims to determine the effect of using the independent teaching platform (PMM) on teacher readiness in implementing the independent curriculum in the Gatot Subroto cluster environment, East Ungaran District, Semarang Regency.

The research method used is quantitative research with a survey research design. The population of this research is all class teachers and subject teachers in schools that are members of the Gatot Subroto Korwilcam cluster for Education in East Ungaran District, totaling 68 people. The sample was selected by purposive sampling with a sample size of 24 teachers. This research was conducted in May 2023 in the Gatot Subroto cluster, East Ungaran District, Semarang Regency. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The results of the simultaneous correlation calculation were 2.389, with a significance level of 0.05 and 0.136, indicating that there was no significant influence in the use of the independent teaching platform (PMM) on teacher readiness in implementing the independent curriculum.

Keywords: *Independent Teaching Platform (PMM), Implementation of the Independent Curriculum.*

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 butir 19).

Di Indonesia sendiri ada beberapa kurikulum yang pernah diterapkan, yaitu kurikulum 1947, kurikulum 1952, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 2004, kurikulum 2006, kurikulum 2013 hingga yang terbaru ini yaitu kurikulum merdeka. (itjen.kemdikbud.go.id). Perubahan kurikulum menjadi hal yang lumrah untuk suatu tujuan pengembangan dan peningkatan kompetensi lulusan.

Dalam rangka pemulihan pembelajaran pasca covid kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan bahwa implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan secara bertahap, artinya sekolah masih dapat menggunakan Kurikulum 2013 sebagai dasar pengelolaan pembelajaran, begitu juga Kurikulum Darurat yang merupakan modifikasi dari Kurikulum 2013 masih dapat digunakan oleh satuan pendidikan tersebut. Kurikulum Merdeka sebagai opsi bagi semua satuan pendidikan yang di dalam proses pendataan merupakan satuan pendidikan yang siap melaksanakan Kurikulum Merdeka. Hal ini tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Untuk meningkatkan pembelajaran pasca covid tersebut di wilayah Gugus Gatot Subroto Korwilcam bidang pendidikan kecamatan Ungaran Timur semua sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka secara bertahap.

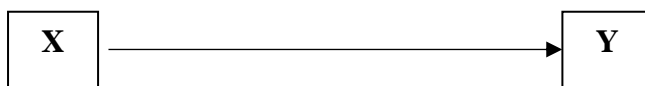
Namun demikian berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti pada bulan Januari tahun 2023 guru di wilayah gugus gatot subroto dalam implementasi kurikulum merdeka masih menemui banyak kendala, diantaranya guru masih mengandalkan buku paket, kurangnya literasi, minim referensi, dan sulitnya akses digital dan internet, Padahal agar dapat menerapkan Kurikulum Merdeka dengan baik, guru dituntut meningkatkan literasi bacaannya, memperbanyak referensi, dan meningkatkan kualitas kompetensi guru, serta mampu mengelola waktunya dengan baik. Guru juga harus memiliki kemudahan mengakses digital dan internet.

Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut Kemendikbudristek mengembangkan *platform* merdeka mengajar (PMM) sebagai sarana yang mampu mendukung dan memfasilitasi para guru dalam persiapan penerapan kurikulum merdeka. Di dalam PMM terdapat fitur perangkat ajar yang berisi ribuan referensi bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka, juga terdapat fitur asesmen murid untuk membantu para guru dalam menganalisa kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik. (pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id).

Sangat penting mengetahui apa pengaruh penggunaan *platform* ini terhadap kesiapan guru mengimplementasikan kurikulum merdeka. Harapannya penggunaan *platform* merdeka mengajar ini memberikan pengaruh positif dan menjadi efektif dalam mendukung kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain penelitian survey. Dimana peneliti melakukan survei dengan menggunakan penelitian kuantitatif jenis penelitian asosiatif dengan teknik sampling Proposiv Sampling. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Teknik analisis ini dipilih peneliti karena untuk mengetahui pengaruh penggunaan *platform* merdeka mengajar (X) terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka (Y). Desain penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut.



Bagan 1. Desain Penelitian
(Sumber Saepulloh, Asep,& Bahrudin 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Deskripsi data berikut ini berisi informasi data meliputi mean, median, modus dan simpangan baku masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1. Data Statistik kedua variabel

Statistics			
		Penggunaan PMM	Kesiapan Guru
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		115.7917	50.8750
Median		119.0000 ^a	52.7500 ^a
Mode		109.00	36.00
Std. Deviation		19.36824	8.68939
Variance		375.129	75.505
Skewness		-.775	-.784
Std. Error of Skewness		.472	.472
Kurtosis		-.125	-.467
Std. Error of Kurtosis		.918	.918
Range		69.00	27.00
Minimum		70.00	36.00
Maximum		139.00	63.00
Sum		2779.00	1221.00

a. Calculated from grouped data.

Sumber: Data olahan SPSS 26 for windows

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 70 dan skor tertinggi 139 untuk angket penggunaan PMM, sedangkan pada angket kesiapan guru diperoleh skor terendah 36 dan skor tertinggi 63. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 26 for windows diperoleh skor rerata (M) sebesar 115,79; median (Me) sebesar 119; modus (Mo) sebesar 109; standar deviasi sebesar 19,368 untuk angket penggunaan PMM, sedangkan untuk angket kesiapan guru diperoleh diperoleh skor rerata (M) sebesar 50,87; median (Me) sebesar 52,75; modus (Mo) sebesar 36; standar deviasi sebesar 8,689.

Tabel 2. Data Frekuensi Penggunaan PMM

Penggunaan PMM					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	1	4.2	4.2	4.2
	80.00	1	4.2	4.2	8.3
	86.00	1	4.2	4.2	12.5
	97.00	1	4.2	4.2	16.7
	101.00	1	4.2	4.2	20.8
	105.00	1	4.2	4.2	25.0
	107.00	2	8.3	8.3	33.3
	109.00	3	12.5	12.5	45.8
	119.00	2	8.3	8.3	54.2
	126.00	1	4.2	4.2	58.3
	128.00	2	8.3	8.3	66.7
	132.00	1	4.2	4.2	70.8
	133.00	2	8.3	8.3	79.2
	134.00	2	8.3	8.3	87.5
	136.00	1	4.2	4.2	91.7
	138.00	1	4.2	4.2	95.8
	139.00	1	4.2	4.2	100.0
Total		24	100.0	100.0	

Sumber: Data olahan SPSS 26 for windows

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah skor 109 sebanyak 3 responden. Diperoleh pula bahwa sebanyak 11 (45,8 %) guru berada di bawah rerata skor dan 13 (54,2 %) guru berada di atas rerata skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor penggunaan PMM guru di wilayah gugus gatot subroto kecamatan Ungaran Timur berada di atas rerata skor.

Tabel 3. Data Frekuensi Kesiapan Guru

		Kesiapan Guru			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36.00	5	20.8	20.8	20.8
	49.00	3	12.5	12.5	33.3
	51.00	1	4.2	4.2	37.5
	52.00	3	12.5	12.5	50.0
	53.00	1	4.2	4.2	54.2
	54.00	4	16.7	16.7	70.8
	56.00	1	4.2	4.2	75.0
	59.00	1	4.2	4.2	79.2
	60.00	4	16.7	16.7	95.8
	63.00	1	4.2	4.2	100.0
Total		24	100.0	100.0	

Sumber: Data olahan SPSS 26 for windows

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah skor 36 sebanyak 5 responden. Diperoleh pula bahwa sebanyak 8 (33,3 %) guru berada di bawah rerata skor dan 16 (66,7 %) guru berada di atas rerata skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di wilayah gugus gatot subroto kecamatan Ungaran Timur berada di atas rerata skor.

2. Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan X^2 (Chi Kuadrat) dari Riduwan (2012: 132) dengan bantuan SPSS Versi 26 for windows. Adapun hasil dari hasil uji normalitas kedua variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Kolmogorove-Smirnove	Asymp.Sig	Kriteria	Keterangan
Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM)	0,159	0,118	> 0,05	Berdistribusi Normal
Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	0,206	0,010	> 0,05	Tidak Berdistribusi Normal

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asymp.sig* variabel penggunaan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebesar 0,118 yang dapat dikatakan nilai *asymp.sig* 0,118 lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

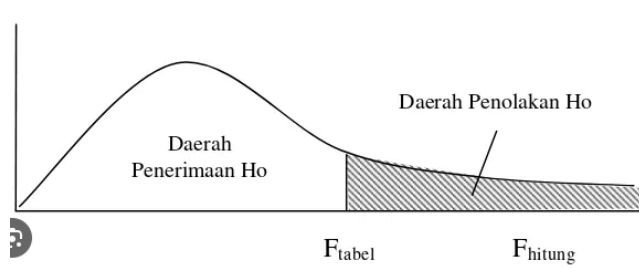
Sedangkan variabel penggunaan Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka sebesar 0,010 yang dapat dikatakan nilai *asymp.sig* 0,010 lebih kecil daripada 0,05 maka dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan terlebih dahulu merumuskan hipotesis sebagai berikut:
 H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

H_1 = ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

Adapun kaidah keputusan atau kriteria pengujian yang ditetapkan sebagai berikut.



Gambar 1.

Daerah penolakan dan penerimaan hipotesis uji F

Sumber: Ghozali (2021)

Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan secara simultan (Uji F) dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 26 *for windows*. Diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	F hitung	sig	Keterangan
Penggunaan <i>Platform Merdeka Mengajar (PMM)</i> terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	2,389	0,136	Tidak Signifikan
R			0,313
R Square			0,057

Sumber: Data Olahan SPSS *for windows*

Pembahasan

Sajian data menunjukkan hasil penghitungan Uji F yaitu Nilai F hitung yang dihasilkan pada variabel penggunaan *platform* merdeka mengajar (pmm) adalah 2,380 dengan sig 0,136. Hasil analisis sig. 0,136 lebih besar daripada 0,05 artinya secara keseluruhan variabel penggunaan *platform* merdeka mengajar (pmm) tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

Selain itu, berdasarkan penghitungan presentase penggunaan *platform* merdeka mengajar (pmm) bagi guru yang menunjukkan bahwa sebanyak 54,2% guru telah menggunakannya namun terdapat 66,7% guru yang menyatakan siap mengimplementasikan kurikulum merdeka. Demikian sebaliknya terdapat 45,8% guru belum menyelesaikan penggunaan *platform* merdeka mengajar (pmm) namun hanya 33,3% guru saja yang menyatakan belum siap mengimplementasikan kurikulum merdeka. Hal ini berarti ada 12,5% guru lainnya yang tetap siap mengimplementasikan kurikulum merdeka sekalipun belum menyelesaikan penggunaan *platform* merdeka mengajar (pmm). Dengan demikian terdapat faktor lain selain penggunaan *platform* merdeka mengajar (pmm) yang mempengaruhi dan menunjang kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa penggunaan *Platform Merdeka Mengajar (PMM)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Ini menggambarkan bahwa penggunaan *platform* merdeka mengajar guru dikalangan gugus Gatot Subroto Kecamatan Ungaran Timur tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada kegiatan belajar mengajar.

Tidak adanya pengaruh ini merupakan hal yang bisa saja terjadi, dan ini bukan merupakan kegagalan penelitian, (Widhiarso: 2017). Menurutnya penelitian sosial seringkali mendapatkan hasil sumbangan efektif yang rendah, hal ini terjadi karena manusia bersifat multidimensi dan dipengaruhi oleh banyak faktor dan faktor-faktor tersebut saling berinteraksi. Penelitian mengenai manusia sulit terlepas dari pengaruh lingkungan sehingga pasti ada eror atau bias di dalam penelitian tersebut. (Rosnow & Rosenthal, 2003 Widhiarso: 2017).

SIMPULAN

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut.

Penggunaan Platform Merdeka Mengajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Uji F pada penelitian ini $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,389 > 2,064$ dan $Sig > 0,05$ yaitu $0,136 > 0,05$ (dengan taraf 5%) hal ini menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan korelasi secara simultan sebesar 2,389 yang dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,136.

Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di lingkungan gugus gatot subroto Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahyar, h. & others. (2020). *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*.
- Alfath, A., Nur, F. A., & Indra, D. S. (2022). Pengembangan kompetensi guru dalam menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar', *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*. 1(2), 42–50. from doi: <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73>.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru PPKn Untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu ...*, 5(1), 60–70 from doi <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4647>.
- Bagi, P. & others. (2024). Optimalisasi pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dan Penguatan. 2 (1), 47–52.
- Dewi, L. M. A. W. & Astuti, N. P. E. (2022). Hambatan Kurikulum Merdeka Di Kelas IV SDN 3 Apuan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 31–39 from <https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/rarepustaka/article/view/128>.
- Direktorat Sekolah Dasar 2022, Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka kekhasan Sekolah Dasar.
- Duwi Priyatno. (2013). *Analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS / Duwi Priyatno*. Yogyakarta: Gava Media
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ihsan, M. (2022). Kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar', *Seri Publikasi Pembelajaran*. 1, 37. from <https://www.kompasiana.com/aufazakian0630/62a1bd252098ab6c3265f015/kesiapan-guru-dalam-implementasi-kurikulum-merdeka-belajar>.
- Isnaini, N. B. (2022). Merdeka mengajar platform as a support for the quality of mathematics learning. 10 (1), 13–25.
- Kemdikbudristek 2022 Nomor 262/M/2022, Perubahan Atas Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Moleong. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Riduwan, Dwija, P. I. (2012). *Dasar-dasar statistika / penulis, Riduwan; editor, Prana Dwija Iswara; pengantar, H. Moch. Idochi Anwar*. Bandung: Alfabeta.
- Widhiarso, W. (2017). *Hasil Uji Statistika yang Tidak Signifikan dan Ukuran Efek Kecil Bukanlah Sebuah Kegagalan dalam Penelitian*, from <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/>.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.